HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DENGAN HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 32 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
SHAFURO MUTSAQOFAH
1205582

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang
Nama	: Shafuro Mutsaqofah
NIM/TM	: 1205582/2012
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Mei 2019
Disetujui oleh
Pembimbing

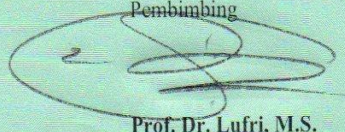

Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP.19610510 198703 1 020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa SMPN 32 Padang
Nama	: Shafuro Mutsaqofah
NIM/TM	: 1205582/2012
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	: Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Juni 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	1.....
2. Anggota	: Siska Alicia Farma, M. Biomed.	2.....
3. Anggota	: Sa'diyatul Fuadiyah, M.Pd.	3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: ShafuroMutsaqofah
NIM/TM	: 1205582/2012
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Juni 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
7C849AFF876144663
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ShafuroMutsaqofah
NIM. 1205582

ABSTRAK

Shafuro Mutsaqofah: Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang

Berpikir merupakan salah satu hal yang memperngaruhi hasil belajar siswa. Upaya pengembangan berpikir kreatif di sekolah-sekolah di Indonesia masih jarang dilakukan, padahal keterampilan berpikir kreatif sangat besar manfaatnya dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kreatif siswa dengan hasil belajar IPA biologi siswa kelas kelas VII SMPN 32 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sample penelitian berjumlah 63 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan 30 butir pernyataan.

Hasil analisis korelasi antara kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar biologi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMPN 32 Padang adalah 0,22 dan tergolong agak rendah. Koefisien determinasi sebesar 4,84% artinya kemampuan berpikiran kreatif memberikan kontribusi sebesar 4,84% terhadap hasil belajar. Dari uji t, diperoleh ($t_{hitung} = 1,76 > t_{tabel} = 1,67$) maka Ho ditolak, artinya ada hubungan yang berarti antara kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar biologi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMPN 32 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Biologi FMIPA UNP.

Selama pelaksanaan penelitian penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah meyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra Des, M., sebagai pembimbing akademik .
5. Ibu Siska Alicia Farma, M. Biomed sebagai penguji I

6. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd., sebagai penguji II sekaligus sebagai validator angket dalam penelitian.
7. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Staf Tata Usaha dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
9. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati TU SMPN 32 Padang.
10. Siswa-siswi kelas VII SMPN 32 Padang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Terutama Tria, dan Deby sebagai sahabat yang rela membantu hingga skripsi ini selesai.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan dan kesalahan luput dari koreksi penulis, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih sempurnanya isi skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vi

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

G. Defenisi Operasioal 6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 7

B. Penelitian yang Relevan 13

C. Kerangka Konseptual 14

D. Hipotesis Penelitian 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 16

B. Waktu dan Tempat Penelitian 16

C. Populasi dan Sampel 16

D. Teknik Pengumpulan Data 17
E. Instrumensasi Penelitian..... 18
F. Pengumpulan Data 20
G. Teknik Analisis Data..... 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 24
B. Analisis Data 25
C. Pembahasan..... 26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 32
B. Saran..... 32

DAFTAR PUSTAKA..... 33

LAMPIRAN..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Angket Penelitian 35
2. Lembar Validasi Angket 39
3. Contoh Angket Uji Coba..... 41
4. Contoh Angket Penelitian 42
5. Data Uji Coba Angket 44
6. Reliabilitas Uji Coba Angket 46
7. Hasil Angket Penelitian 48
8. Distribusi Deskripsi Data..... 52
9. Data Hasil Belajar IPA Biologi 55
10. Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar 56
11. Data Kemampuan Berpikir Kreatif 59
12. Koefisien Korelasi..... 62
13. Uji Keberartian 63
14. Koefisien Determinan 64
15. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Pearson 65
16. Tabel Distribusi T 66
17. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP..... 67
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang 68
19. Dokumentasi Penelitian 69

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA materi Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 3

2. Sampel Penelitian..... 16

3. Kisi – kisi angket Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar Biologi pada mata pelajaran IPA siswa SMPN Kota Padang Tahun Pelajaran 2018/2019..... 20

4. Analisis Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar Siswa 26

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk merubah perilaku, intelektual, dan moral maupun sosial siswa agar bisa mandiri dalam kehidupan di masyarakat.

Kurikulum 2013 merupakan pendekatan saintifik yang meliputi proses kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberikan ruang untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Sebagai makhluk sosial, kegiatan siswa tentunya sangat erat kaitannya dengan masalah kehidupan sehari – hari. Akan tetapi, tak jarang siswa kesulitan mengatasi masalahnya karena kurang kreatif dalam menggunakan pengetahuannya.

Pendidikan IPA pada hakekatnya mempunyai dimensi produk dan dimensi proses, yang artinya adalah jika kita mempelajari konsep maka kita juga harus tahu cara mendapatkan konsep tersebut. Dengan kata lain pendidikan IPA tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep tetapi juga proses berpikir. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh James Conant dalam Sumaji (1998) bahwa IPA adalah "suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasi lebih lanjut." Dari

pernyataan tersebut terlihat bahwa IPA berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan tingkat berpikirnya melalui eksplorasi terhadap rahasia alam yang tak habis-habisnya.

Pembelajaran IPA bagi siswa SMP termasuk pelajaran yang bisa dikatakan sulit, salah satu kesulitan dalam pembelajaran IPA adalah kesulitan dalam memahami konsep. Jika kesulitan tersebut tidak dapat diatasi maka kesulitan tersebut akan terus berkelanjutan dan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu di butuhkan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifmya, sehingga siswa dapat menguasai dan mengembangkan konsep materi dengan baik. Adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif akan mempengaruhi hasil belajar.

Untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran IPA diperlukan upaya peningkatan berpikir kreatif di sekolah – sekolah di Indonesia. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kreatif juga dapat memudahkan siswa dalam belajar, karena dengan kemampuan berpikir kreatif membantu siswa dalam memahami konsep. Selain itu, berpikir kreatif juga akan memudahkan dalam belajar bermakna, karena melalui berpikir kreatif dapat dibentuk hubungan-hubungan tertentu antara konsep-konsep. Dimana berpikir kreatif ini berhubungan dengan tingkat kecerdasan (IQ) siswa jika tingkat kecerdasan seseorang lebih tinggi maka daya kreatifnya akan tinggi dan sebaliknya jika tingkat kecerdasan seseorang rendah maka daya kreatifnya akan rendah pula, tapi tidak dipungkiri orang yang memiliki kemampuan rendah juga bisa menjadi seseorang yang kreatif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 32 Padang pada tanggal 12 April 2017, banyak siswa yang kurang berminat pada saat proses belajar mengajar biologi berlangsung, serta dapat dilihat kurangnya antusias siswa pada saat diskusi dilakukan. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan pelajaran, siswa tidak mendengarkan dengan serius. Sebagian besar siswa lebih banyak yang diam daripada bertanya padahal mereka belum mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Ada siswa yang takut untuk mencoba atau memulai hal baru dan ada yang tidak berani untuk mengeluarkan bakatnya. Banyak siswa yang mempunyai bakat tapi bakatnya terpendam dan tidak dikembangkan. Dalam proses belajar ada siswa yang pintar tapi tidak berani mengeluarkan pendapat karena malu, tidak percaya diri dan takut salah.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA materi Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata – rata Nilai Ulangan Harian
1	VII.1	35	62
2	VII.2	35	60
3	VII.3	35	61
4	VII.4	35	60
5	VII.5	35	56
6	VII.6	35	52
7	VII.7	34	52

Indikasi tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan guru Biologi SMP Negeri 32 Padang diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran biologi siswa masih mengandalkan kemampuan menghafal, siswa tidak terfasilitasi untuk mengeksplorasi ide – ide terhadap permasalahan yang disajikan. Siswa juga kurang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan, terbukti mayoritas jawaban

bersumber dari satu buku paket. Apabila keterampilan berpikir kreatif siswa masih rendah maka hasil belajarnya kemungkinan besar juga akan rendah, begitu juga sebaliknya keterampilan berpikir kreatif siswa yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Keterampilan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP 32 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias siswa saat diskusi materi biologi berlangsung menyebabkan kemampuan berpikir kreatif siswa kurang berkembang.
2. Siswa umumnya kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.
3. Siswa takut untuk mencoba atau memulai hal baru dan ada yang tidak berani untuk mengeluarkan bakatnya.
4. Banyak siswa yang mempunyai bakat tapi bakatnya terpendam dan tidak dikembangkan.
5. Dalam proses belajar ada siswa yang pintar tapi tidak berani mengeluarkan pendapat karena malu, tidak percaya diri dan takut salah.
6. Siswa memperoleh hasil belajar yang rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada belum diketahui hubungan keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar IPA biologi untuk siswa kelas VII SMPN 32 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran biologi?
2. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar serta melihat tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi biologi untuk siswa kelas VII SMPN 32 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA .
2. Bahan pertimbangan Guru untuk memilih strategi dalam proses belajar mengajar agar kemampuan berpikir kreatif siswa SMP dapat dilatih dan juga dikembangkan dan dapat meningkatkan mutu mengajar dengan memperhatikan

aspek kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaram Biologi merupakan suatu proses yang digunakan ketika seorang siswa mampu mencetuskan banyak jawaban, gagasan, penyelesaian masalah dan pertanyaan serta mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar juga dilihat pada prestasi belajar siswa dalam menguasai materi biologi dalam bentuk kemampuan kognitif.